

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai salah satu negara yang memiliki obyek-obyek wisata yang sangat menarik antara lain : Wisata Alam, wisata buatan, wisata budaya Sejarah dan wisata Bahari,telah secara serius memperhatikan perkembangan sektor pariwisata. Perkembangan dunia wisata diharapkan akan berdampak pada peningkatan kunjungan wisatawan, hal ini perlu di dukung dengan tersediannya fasilitas-fasilitas umum pendukung industry pariwisata, di samping dengan terus memperbaiki obyek dan daya tarik wisata yang akan ditawarkan.

Kawasan wisata di kabupaten Ende sebagai aset pariwisata perlu di perhatikan. Penanganan yang professional atas asset pariwisata ini juga perlu di tingkatkan terutama perencanaan dan penataan yang berwawasan alam dan budaya. Agar obyek wisata dapat dimanfaatkan secara nyata diperlukan modal dan teknologi yang memadai, serta untuk menjaga kelestariannya diperlukan pengelolaan yang efektif agar tidak menimbulkan dampak yang negative terhadap lingkungan Kawasan dan social budaya Masyarakat sekitar. Pemanfaatan jasa lingkungan untuk kepentingan wisata alam, perlu memperhatikan prinsip-prinsip pengembangan obyek wisata alam yakni konservasi, edukasi, ekonomi rekreasi dan peran/partisipasi Masyarakat. Diharapkan dalam pengembangan obyek wisata tidak hanya melihat pada kelangsungan jangka Panjang sehingga perlu perencanaan dan dukungan yang matang tidak hanya dari swasta tapi juga pemerintah dan Masyarakat serta

semua unsur stake holder yang terlibat dalam pariwisata. Salah satu Upaya pengembangan objek wisata itu sendiri. Adapun untuk menentukan potensi objek wisata di suatu daerah harus mengacu pada apa yang dicari oleh wisatawan. Umum diketahui bahwa modal atraksi pariwisata yang menarik kedatangan wisatawan itu ada tiga, yakni: Alam , Kebudayaan, dan manusia itu sendiri. Yang perlu diperhatikan dalam pengembangan objek wisata adalah kemampuan untuk mendorong peningkatan kunjungan wisatawan baik wisatawan local maupun wisata mancanegara.

Pengunjung objek wisata alam Ketika mengunjungi objek wisata biasanya memiliki motivasi dan minat kunjungan tertentu terhadap suatu destinasi wisata (Fandeli,2002 : Damanik dan Weber 2006;Permadi et al,2021). Hal ini merupakan indikator penentu adanya kunjungan, sehingga pengelola objek harus benar-benar memahami karakteristik dan minat dari segmen pengunjung yang datang ke objek wisata, sehingga dapat menyiapkan kelengkapan objek dan fasilitas wisata sesuai dengan minat dan persepsi pengunjung(Matondang et al,2017)

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang dianggap memiliki peranan penting dalam pembangunan suatu negara, di mana pariwisata secara langsung dapat memberikan kontribusi lebih pada pendapatan daerah di mana objek wisata tersebut berada. Sektor pariwisata dapat dijadikan sebagai salah satu sektor unggulan dalam perolehan devisa, penciptaan lapangan kerja maupun dalam pengentasan kemiskinan (Pitana, 2009:1). Nusa Tenggara Timur (NTT) provinsi paling selatan Indonesia merupakan provinsi kepulauan. Layaknya

miniatur Indonesia, NTT memiliki keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan adat istiadat. Kesemuanya itu juga merupakan potensi wisata yang menjanjikan. Setiap kabupaten di NTT memiliki potensi keunikan objek wisata alam, budaya dan minat khusus. Danau kelimutu merupakan salah satu objek wisata di Kabupaten Ende yang terkenal dengan warna air yang bervariasi yaitu merah, biru, dan putih. Danau kelimutu sendiri telah menjadi salah satu destinasi wisata yang memiliki Tingkat kunjungan yang terus mengalami peningkatan. Baik local maupun mancanegara tetapi Pemerintah Daerah Kabupaten Ende kelihatannya belum tertarik untuk merenovasi dan melengkapi objek wisata ini dengan berbagai macam fasilitas penunjang yang dapat memanjakan para pengunjung.

Beberapa objek wisata yang berada di Kabupaten Ende antara lain danau tiga warna Kelimutu, rumah peninggalan Bung karno, Pantai Mbu, Permandian Air Panas di detusoko, dan masih banyak lagi lainnya. Kelimutu sebagai wisata yang terkenal sangat strategis dan menjadi primadona pariwisata di Kabupaten Ende. Tempat ini terlihat sangat menarik minat para wisatawan. Fasilitas yang ada sekitar objek wisata danau tiga 3 warna kelimutu ini antara lain : Restoran, Toko souvenir, pondokan, sauna dan bak air panas. Dilokasi ini juga terdapat sumber air panas yang mengalir ke seputar Moni. Disayangkan bahwa Kawasan ini belum juga di lengkapi berbagai macam fasilitas yang bertaraf internasional dan dikelola secara professional, sehingga sering kali para pengunjung tidak dapat melakukan aktivitas santai lainnya.

Danau Kelimutu sebagai objek wisata yang diteliti dan dikenal sangat strategis dan menjadi primadona Pariwisata di Kabupaten Ende. Tempat ini terlihat sangat menarik minat para wisatawan . Danau Kelimutu merupakan danau tiga warna yang berada di Pulau Flores di Nusa Tenggara Timur (NTT) tepatnya di Kabupaten Ende. Danau ini merupakan satu-satunya danau tiga warna yang ada di Indonesia. Danau cantik ini akan mengalami perubahan warna. Adapun tiga warna yang umumnya muncul tersebut adalah biru, hijau, dan merah kehitaman. Perubahan warna air pada danau yang berada di Kawasan Taman Nasion Kelimutu ini menjadi daya tarik utama destinasi wisata ini. Masyarakat setempat juga percaya adanya mitos tertentu di balik perubahan warna tersebut. Tiga kolam Danau Kelimutu dipercaya menjadi tempat tinggal roh-roh orang yang telah meninggal dunia. Tiga kolam tersebut diberi nama Tiwu Nuwa Muri Koo Fai, Tiwu Ata Polo, dan Tiwu Ata Mbupu. Mengutip dari kelimutu.id, Tiwu Ata Mbupu berarti danau tempatnya jiwa orang tua yang sudah meninggal. Danau ini biasanya berwarna biru. Sementara itu, Tiwu Nuwa Muri Koo Fai berarti danau tempatnya para jiwa muda-mudi, sedangkan Tiwu Ata Polo berarti tempatnya jiwa orang-orang meninggal yang semasa hidupnya sering melakukan kejahatan. Danau-danau tersebut dipisahkan oleh dinding kawah yang menjulang dengan ketinggian minimal 35 Mdpl. Air di danau tersebut biasanya berwarna hijau atau masing-masing merah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di Danau Kelimutu, terlihat bahwa sudah terdapat beberapa sarana dan prasana yang menunjang objek wisata tersebut seperti adanya beberapa Restoran, Toko souvenir,

penginapan, dengan kios kios kecil. Meskipun begitu tempat ini dapat dikatakan belum dikelola secara maksimal. Sarana dan prasarana yang disediakan oleh pemerintah masih sangat kurang dan ada beberapa yang sudah mulai rusak. lapak penjual makanan yang ada di sana hanya menyediakan beberapa jenis makanan ringan. Selain itu promosi yang dilakukan oleh pemerintah belum maksimal dimana sejauh ini hanya melalui media sosial. Danau Kelimutu sangat terbantuan oleh para pengunjung yang pernah kesana. Melalui promosi WOM yang ditulis di media sosial sangat membantu penyebaran informasi mengenai objek wisata seperti Danau Kelimutu ini. Karena sampai saat ini informasi yang diperoleh mengenai Danau Kelimutu masih diperoleh dari media sosial dari pengunjung sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya terdapat kendala dalam pengembangan Objek Wisata Danau Kelimutu yaitu pendanaan pengembangan objek wisata yang masih terbatas serta SDM dengan disiplin ilmu pariwisata yang masih sangat kurang.

Tabel 1.1

Jumlah Wisatawan Danau Kelimutu 5 Tahun Terakhir

NO	Tahun	Mancanegara(orang)	Nusantara(orang)	Jumlah orang
1	2019	15.255	71.84	86.439
2	2020	1.587	37.733	39.320
3	2021	33.251	181	33.701
4	2022	74.408	5.123	79.531
5	2023	79.851	11.141	90.992
Jumlah		204,352	306,837	329,983

Sumber : Data Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Ende 2024

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat kita lihat bahwa data pengunjung wisata Danau Kelimut 5 tahun terakhir yang paling tinggi yaitu pada tahun 2023

dengan jumlah wisatawan Mancanegara sebanyak 79.851 orang dan wisatawan nusantara yang paling tinggi pada tahun 2020 dengan jumlah wisatawan 37.733 orang.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat di tarik suatu rumusan masalah tentang

1. Bagaimana persepsi wisatawan terhadap fasilitas dan kualitas pelayanan wisata terhadap Tingkat Kunjungan Wisatawan Di Danau Kelimutu Kabupaten Ende?
2. Apakah Fasilitas dan Kualitas pelayanan wisata berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Tingkat kunjungan wisatawan di danau Kelimutu Kabupaten Ende ?
3. Apakah Fasilitas dan Kualitas pelayanan wisata berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Tingkat kunjungan wisatawan di danau Kelimutu Kabupaten Ende ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Presepsi wisatawan terhadap fasilitas dan kualitas pelayanan dan Tingkat Kunjungan Wisatawan Di Danau Kelimutu Kabupaten Ende.
2. Fasilitas dan Kualitas pelayanan berpengaruh signifikan secara parciel terhadap Tingkat kunjungan wisatawan di danau Kelimutu Kabupaten Ende.

3. Fasilitas dan Kualitas pelayanan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Tingkat kunjungan wisatawan di danau Kelimutu Kabupaten Ende.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti yang lain dan juga untuk mengembangkan dan menambah wawasan peneliti berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis mengenai penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti dan akademisi diharapkan penelitian dapat menjadi acuan bagi peneliti lainnya sebagai sumbangan pemikiran untuk diadakannya penelitian lanjutan.
- b. Bagi pemerintah diharapkan dengan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan sumbangan serta evaluasi sehingga lebih memperhatikan dan mendukung promosi pariwisata.
- c. Bagi konsumen diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu menyakinkan para konsumen pariwisata agar datang berkunjung ke tempat pariwisata tersebut.